

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai Gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi, tujuan madrasah, kepala sekolah, luas bangunan, dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

#### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Gambut didirikan pada Tahun 1965. Madrasah ini berlokasi di Jalan Beringin RT.04 Desa Tambak Sirang Darat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Gambut ini didirikan bermula dari aspirasi masyarakat setempat, agar memiliki Madrasah yang benar-benar berada di lingkungan tempat tinggal mereka sehingga dengan adanya Madrasah tersebut anak-anak yang berada di lingkungan Desa Tambak Sirang Darat bisa bersekolah atau menuntut ilmu pengetahuan.

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Darat Kecamatan Gambut didirikan diatas tanah seluas 4161  $M^2$  yang diperoleh dari wakaf berupa hak guna pakai dari anggota masyarakat Desa Tambak Sirang Darat dan dilengkapi dengan fasilitas listrik.

#### **2. Visi dan Misi MIN Handil II Tambak Sirang**

Adapun visi dan misi MIN Handil II Tambak Sirang adalah:

a. Visi

Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, dapat dipercaya dalam mengembangkan potensi anak didik dan mampu bersaing secara sehat dengan lembaga pendidikan umum yang sederajat.

b. Misi

Mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan agama Islam sehingga terbina SDM yang memiliki wawasan keislaman dan berakhlak mulia.

Meningkatkan kinerja antar lembaga pendidikan yang ada dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Menumbuhkan kesadaran orang tua murid dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan Madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

### **3. Tujuan Madrasah**

Menghasilkan Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, bertanggung jawab, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air, memiliki kesetia kawan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan bersikap menghargai pahlawan serta berorientasi kemasa depan.

### **4. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Handil II Tambak Sirang mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan, sebagaimana tercantun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Kepemimpinan Kepala Sekolah MIN Handil II Tambak Sirang

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE TAHUN
1	H. M. RAFI'I	1968 /1973
2	H. M MAR'E SAIDI	1973/1975
3	H. M. HASYIM TAHER	1975/1983
4	IZZUDIN H. M. SABERI	1983/1990
5	HARKIAH	1990/1995
6	IZZUDIN H. M SABERI	1995/2000
7	Drs. ABDULLAH	2000/2003
8	NAHDAH, S.Ag	2003/2004
9	H. RAHMAD JUMBERI,A.Ma	2005/2008
10	Drs. H. MADIMANNOR	2008/2010
11	AHMAD SOFIA, S.Ag	2010/2013
12	ABDUL HALIM, M.Pd.I	2014 s/d sekarang

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIN Handil II Tahun 2014.

## 5. Tofografi Madrasah

Adapun letak batas-batas gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)

Handil II Tambak Sirang Gambut adalah:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Alkah Muslimin
- b. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan Penduduk
- c. Sebelah utara berbatasan dengan tanah persawahan
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Tambak Sirang Darat

Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Handil II Tambak Sirang Gambut ini letaknya letaknya dapat dikatakan sudah memenuhi persyaratan pendirian suatu lokasi Madrasah yang baik. Lokasinya terbebas dari gangguan, karena letaknya strategis, jauh dari tempat yang membahayakan dan memiliki jarak yang cukup dan ada pagar pembatas bangunan dengan Jalan umum

## 6. Keadaan Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai bentuk L yang memiliki 10 buah ruangan. Jika dilihat dari lingkungan sekitarnya, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II ini strategis karena dekat dengan perkampungan penduduk, sasananya aman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi permanen dan semi permanen dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap.

Adapun Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain data yang dapat dilihat pada table di bawah ini

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri(MIN) Handil II Tambak Sirang Gambut Kabupaten Banjar

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH/LUAS
(1)	(2)	(3)
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2.	Ruang Guru atau Kantor	1 buah
3.	Ruang Kelas	7 buah
4.	Ruang perpustakaan	1 buah
5.	Parkir Guru dan Karyawan	1 buah
6.	Parkir Siswa	1 buah
7.	Ruang UKS	1 buah
8.	Kantin Madrasah	1 buah
9.	WC Guru dan Karyawan	1 buah
10	WC Siswa	2 buah
11	Lapangan Halaman Sekolah	1 buah
12	Luas Tanah Keseluruhan	4161 m <sup>2</sup>

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MIN Handil II Tambak Sirang Tahun 2014

## 7. Keadaan Guru dan Karyawan

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar berjumlah 13 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 10 orang Guru bersertatus Negeri (GT) dan 2 orang Guru honorer (GTT). Dan untuk kelancaran administrasi diperlukan staf tata usaha (TU), yang terdiri 1 Tata Usaha berstatus negeri dan 1 TU Honorer serta 1 karyawan (Penjaga Sekolah)

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan Guru dan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Karyawan MIN Handil II Tambak Sirang Gambut.

No	Nama /NIP	Pangkat Golongan / Ruang	Jabatan / Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Abdul Halim, M. Pd. I NIP.197302181998031902	Pembina IV/a	Kepala Madrasah
2.	Haitami, S. Pd. I NIP.197108211998031002	III/d	Guru Kelas V
3	Awaliyah, M. Pd. I NIP.197501052007103003	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Kelas V
4	Hj.Wardah, S. Pd. I NIP. 196901	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Kelas VI
5	Indarwati Mutmainah, S. Ag NIP.196008112009012001	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Kelas VI
6	Mujaidah, S. Pd. I NIP.197003062007012024	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Bahasa Arab
7	Rahimatul Irnawati, S. Pd. I	Penata Muda Tk.I	Guru Kelas I

	NIP.197106142006042032	III/b	
8	Ili Rahmah, S. Pd. I 197905082007102001	Penata Muda TK.I III/b	Guru Kelas III
9	Alis Endang.Kustati, S. Pd. I NIP. 197501102007012014	Penata Muda III/a	Guru Kelas IV
10	Murwahidah, S. Pd. I NIP.196303022002122002	Penata Muda III/a	Guru Kelas I
11	Sadariyah, S. Pd. I NIP. 1962010720070122001	Penata Muda III/a	Guru Kelas II
12	Bahtiar NIP 196009081987031007	Penata Muda TK.I III/b	T.U
13	Dahlan, A. Ma NIP.198008262007101005	II/c	Guru PJOK
14	Misbahuddin	GTT	Guru Muatan Lokal
15	Asmiyati	GTT	Guru SBK
16	Muhammad Fadli, S. Sos. I	Pramubakti	TU
17	Taufiqurrahman	PTT	Penjaga Sekolah

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MIN Handil II Tambak Sirang Tahun 2014

### 8. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Gambut

Pada Tahun Pelajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 125 siswa yang terdiri dari 60 siswa laki-laki dan 70 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas, Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Gambut Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	Nama Siswa	Laki-laki	Perempuan
1.	Fatimatu Zahra		P
2.	Fitriani		P
3.	Hadijatul Fatma		P
4.	Herlina		P

5.	Jubaidah		P
6.	Jum'atiah		P
7.	Laili Rahmi	L	
8.	Muhammad Alfi Rida	L	
9.	M Rahmi	L	
10.	M Taufik Rahman	L	
11.	Nurhidayah		P
12.	Roudhotul Madinah		P
13.	Riva Alvarizi		P
14.	Siti Khodijah		P
15.	Siti Maisyarah		P
	Jumlah	4	11

## B. Deskripsi Setting penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Subjek Penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang siswa yang terdiri 4 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi menjumlah dan mengurangi pecahan. Untuk itu di terapkannya model kolaborasi *drill* dan *group investigation* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi tersebut.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam penerapan kolaborasi model *drill* dan *group investigation* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama dilakukan dengan dua cara yaitu

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *drill* dan *group investigation* secara bersamaan.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2x35 menit pada siklus pertama, dan 2x35 menit pada siklus kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar diatas.

### **C. Hasil Tindakan Kelas**

Pada siklus pertama pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan siswa terutama kelengkapan alat tulis pada saat akan di kembangkan di papan tulis. Kemudian guru memberikan appersepsi kepada siswa dengan menanyakan apa arti bilangan pecahan dan bagaimana cara menjumlahkan atau mengurangi. Kemudian pada kegiatan inti guru membagi siswa secara heterogen dalam kelaompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 atau 3 siswa. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan latihan-latihan setelah mendapatkan penjelasan guru cara mengerjakan oprasi hitung tambahan dan kurangan pada bilangan pecahan yang berpenyebut sama. Setelah dirasa siswa dapat mengerjakan dan baik hasilnya, tugas berikutnya adalah siswa mencari sendiri soal menambah atau mengurangi bilangan pecahan berpenyebut sama kemudian mencari sendiri hasilnya. Pada kegiatan akhir guru memberi tugas secara individu kepada setiap siswa dan siswa yang mendapat nilai terbaik mendapatkan hadiah sekedarnya.

Pada Siklus kedua kegiatan awal yang dilakukan guru sama, pada kegiatan inti lebih di perdalam pembahasannya dengan Tanya jawab dan melakukan kerja kelompok lagi dengan mencari sendiri soal dan mengerjakan sendiri baru di

koreksi oleh guru setelah dipresentasikan di depan kelas, kelompok yang lain boleh bertanya bila belum bisa menjawab maka guru tugasnya menjawab dengan memberikan keterangan singkat. Tugas yang lain kelompok membuat soal kemudian dijawab oleh kelompok lain secara bergantian. Bila masing-masing kelompok dapat menjawab soal buatan kelompok lain artinya sudah paham materi yang di ajarkan. Bila masih ada yang belum faham tentu saja latihan lagi sambil di jelaskan cara pengerjaannya. Sehingga semua dapat memahami materi tersebut. Pada kegiatan akhir guru bersama siswa merangkum menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi ternyata setelah siswa berulang-ulang berlatih dan membuat sendiri soal dan menjawabnya ternyata siswa dapat memahami materi pembelajaran yang di ajarkan..

#### 1. Tindakan Kelas Siklus 1

##### a. Persiapan

Pada siklus pertama ini di disiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Matematika dengan Kompetensi Dasar menjumlahkan pecahan dan mengurangi pecahan.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

##### b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

###### 1) Kegiatan awal

- a) Guru memberi salam

- b) Presensi Siswa
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari
  - d) Menuliskan judul materi yang akan di kembangkan di papantulis
  - e) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik
  - f) Guru mengadakan peninjauan materi yang akan diajarkan
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru menjelaskan tentang bilangan pecahan
  - b) Guru memberikan latihan latihan pengerjaan soal pecahan
  - c) Guru membagi siswa menjadi kelompok kelompok kecil tugasnya membuat soal sendiri yang serupa tapi tidak sama tentang menjumlahkan pecahan yang berpenyebut sama kemudian mencari sendiri solusinya atau jawaban dari soal yang mereka buat sendiri.
  - d) Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
  - e) Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Memberi Penghargaan kepada siswa atau kelompok yang memperoleh hasil baik
  - b) Memberikan tugas rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil
  - c) Guru menutup pelajaran

## c. Hasil Tindakan Kelas

## 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil Pengamatan atau Observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah di rencanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2.	Memeriksa Kesiapan Siswa	✓	
3.	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan di pelajari	✓	
4.	Menuliskan Judul yang akan di kembangkan di papan tulis	✓	
5.	Appersepsi	✓	
6.	Mengadakan penjajakan tentang materi yang akan diajarkan		x
II	Kegiatan Inti		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil	✓	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	
9.	Membagi lembar kerja siswa		x
10.	Membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi	✓	
11.	Menguasai Kelas	✓	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
13.	Melaksanakan pembelajran secara runtun	✓	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		x
16.	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan	✓	

17.	Menggunakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		x
18.	Menggunakan Media	✓	
19.	Menggunakan Metode dan model Pembelajaran	✓	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
21.	Menumbuhkan keceriahan dan antusiasme Siswa dalam Belajar	✓	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan Penilaian (Tes) akhir sesuai dengan kompetensi	✓	
25.	Memberikan penghargaan	✓	
26.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan	✓	
27.	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	23	4

Berdasarkan data opservasi tersebut diatas dapat di persentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{27} \times 100 \% = \frac{23}{27} \times 100\% = 85,19$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar yang dilakukan guru cukup baik tetapi belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan seperti tidak mengadakan penjajakan tentang materi yang akan diajarkan, tidak membagi lembar kerja, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan waktu yang digunakan tergeser dari tahapan-tahapan yang telah di rencanakan sebelumnya.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

## 2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas Siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi *drill* dan *group investigation* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus 1

No	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan Penjelasan Guru					✓
2	Menjawab pertanyaan Guru					✓
3	Mengajukan Pertanyaan				✓	
4	Menanggapi Mengerjakan LKS				✓	
5	Aktivitas Pada Diskusi Kelompok				✓	
6	Aktivitas Siswa Dalam Melakukan pengamatan			✓		
7	Disiplin Dalam Berdiskusi			✓		
8	Partisipasi Aktif siswa Dalam Pembelajaran				✓	
9	Keceriaan Dan Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran				✓	
10	Menyampaikan Hasil			✓		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Rumus: Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{39}{50} \times 100\% = 78\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS, dan disiplin siswa dalam berdiskusi.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran Siklus 1 (instrument terlampir) dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.7 Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran, Siklus I

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	FatimatuZZahra	7	Sedang
2	Fitriani	7	Sedang
3	Hadijatul Fatma	7	Sedang
4	Jubaidah	8	Baik
5	Jum'atiah	5	Kurang
6	Laili Rahmi	6	Sedang
7	Muhammad Alvi Rida	6	Sedang
8	M. Rahmi	6	Sedang
9	M. Taufik Rahman	5	Kurang
10	Nurhidayah	8	Baik
11	Raudhotul Madinah	9	Baik
12	Riva Alvarizi	9	Baik
13	Siti Khodijah	6	Sedang
14	Siti Maisyarah	7	Sedang
15	Sri Nur Halizah	7	Sedang
	Jumlah	103	
	Rata-rata	6,9	

Tabel 4.7. Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase (%)
1	10	0		
2	9	2	18	13,33 %
3	8	2	16	13,33 %

4	7	5	35	33,33 %
5	6	4	24	26,67 %
6	5	2	10	13,33 %
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
	Jumlah	15	103	100%
	Rata-rata		6,9	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa kelas IV adalah 6,9 hal ini berarti diatas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 60, tetapi masih dibawah kriteria yang ditargetkan penulis yaitu 7,0. sehingga perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 1

Berdasarkan hasil obervasi kegiatan pembelajaran, Observasi aktivitas Siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pada siklus 1 maka dapat di refleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan kolaborasi *drill* dan *group investigation* dinyatakan cukup evektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana tetapi hasil pembelajaran belum maksimal.
- b) aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui kolaborasi *drill* dan *group investigation* cukup mendukung dan sangat membantu siswa

memahami pelajaran dan meningkatkan aktifitas dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat pada:

(1) Hasil tes siswa rata-rata nilainya 6.9

(2) Berdasarkan temuan tersebut maka, pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi *drill* dan *goup investigation* dinyatakan masih perlu dilakukan peningkatan pada pertemuan siklus 2

## 2. Tindakan Kelas Siklus 2

Pada siklus 2 kegiatan yang dilakukan guru sama dengan pelaksanaan siklus 1 yaitu memberi salam, mengecek kehadiran siswa, menuliskan judul materi di papan tulis untuk dikembangkan, memberikan appersepsi, dan memberikan pertanyaan pada siswa untuk menjajaki penguasaan materi yang akan diajarkan, Guru memberikan penguatan bila jawabannya benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 atau 3 siswa untuk membahas soal, kemudian membuat soal lagi yang serupa tapi tidak sama kemudian mencari sendiri penyelesaiannya, bila ada yang belum difahami boleh bertanya tapi bukan jawabannya melainkan cara mengerjakannya sehingga mereka sendiri yang menjawabnya.

Soal yang mereka buat adalah 3 contoh penjumlahan bilangan pecahan yang berpenyebut sama dan 3 contoh pengurangan pecahan yang berpenyebut sama. Mereka boleh melihat contoh sebelumnya atau membuka buku melihat cara

menjumlahkan pecahan atau mengurangi pecahan tetapi tidak boleh sama persis menyontek di soal yang sudah ada dalam buku tersebut, mereka harus benar-benar membuat sendiri contoh soal cara mengerjakan penjumlahan atau pengurangan pecahan yang berpenyebut sama.

Pada kegiatan akhir, guru melakukan refleksi dan evaluasi dengan mengintruksikan kepada siswa untuk membuat soal satu soal penjumlahan dan satu soal pengurangan bilangan pecahan yang berpenyebut sama, kali ini bertukar pikiran atau bertukar soal jadi yang harus dijawab adalah soal buatan kawan.

Pelaksanaan Siklus II (2x35 menit)

a. Persiapan

Pada siklus ke-2 ini yang pertama mempersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar menjumlahkan pecehan dan mengurangi pecahan, dengan indikatornya adalah, melakukan oprasi hitung penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut sama, dan melakukan oprasi hitung pengurangan pecahan biasa dengan penyebut sama.

Tujuan pembelajaran ini adalah siswa dapat menyelesaikan soal tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama, dan siswa dapat menyelesaikan soal mengurangi pecahan berpenyebut sama.

- 2) Membuat lembar kerja siswa LKS.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi

4) Membuat observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan awal 10 menit

- a) Guru memberi salam
- b) Presensi Siswa
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d) Guru mengadakan appersepsi
- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- f) Guru bertanya untuk menjajaki pengetahuan siswa tentang materi pelajaran yang akan diajarkan
- g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberikan kesempatan kepada siswa lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti 50 Menit

- a) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan yang berpenyebut sama.
- b) Guru memeberikan soal latihan tentang oprasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan
- c) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri 4 atau 3 siswa, untuk menemukan sendiri soal atau membuat soal

sendiri kemudian berdiskusi dengan kawan sekelompoknya untuk menemukan jawaban dari soal yang mereka buat sendiri. Mereka boleh melihat buku atau catatan yang berkaitan dengan penyelesaian soal menjumlah dan mengurang pecahan berpenyebut sama tetapi tidak boleh menyontek atau menulis persis seperti yang mereka baca, tetapi mereka harus benar-benar membuat soal yang lain, serupa tapi tidak sama untuk dicari jawabannya.

- d) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas di wakili oleh ketua kelompok atau yang mewakili kelompok tersebut
- e) Siswa yang lain boleh bertanya kepada kelompok penyaji bila masih ada yang perlu ditanyakan
- f) Guru bersama siswa membuat kesimpulan

### 3) Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberi penghargaan kepada siswa atau kelompok yang mendapatkan hasil tertinggi Siswa dan guru melakukan refleksi
- c) Guru menutup pelajaran dengan salam

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Opservasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus ke-2 ini dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra pembelajaran	✓	
1	Membuat rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Appersepsi	✓	
6	Mengadakan penajakan/pre tes	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran	✓	
7	Membagi siswa dalam kelompok belajar	✓	
8	Memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	
9	Membagi lembar kerja siswa ( LKS )	✓	
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	✓	
11	Menguasai kelas	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	✓	
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	
16	Menggunakan media	✓	
17	Menggunakan metode dan model pembelajaran	✓	
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		x
III	Kegiatan Akhir	✓	
23	Melakukan penilaian (Tes) akhir sesuai dengan kompetensi	✓	
24	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada	✓	

	siswa		
25	Memberikan penghargaan	✓	
26	Melakukan refleksi	✓	
27	Menutup pembelajaran	✓	
	Jumlah	26	1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{27} \times 100\% = \frac{26}{27} \times 100\% = 96,3 \%$$

Berdasarkan persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tercapai tujuan pembelajaran.

## 2) Observasi Aktifitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kolaborasi *drill* dan *group Investigation*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

No	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Menjawab pertanyaan guru				✓	
3	Mengajukan pertanyaan				✓	
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa(LKS)					✓
5	Aktivitas dalam kelompok				✓	

6	Disiplin dalam berdiskusi					✓
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
8	Keceriaahan dn antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
9	Kelengkapan alat belajar				✓	
10	Menyimpulkan hasil				✓	
	Total Skor	45				

Berdasarkan data opservasi tersebut di atas dapat di persentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Rumus: Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus dua lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran yang menggunakan model kolaborasi *drill* dan *group investigation* dapat memudahkan anak dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang di peroleh lebih baik.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus ke-2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 .Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Siklus I

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	Fatimatuzzahra	8	Baik
2	Fitriani	8	Baik
3	Hadijatul Fatma	7	Sedang
4	Jubaidah	9	Baik

5	Jum'atiah	6	Sedang
6	Laili Rahmi	8	Baik
7	Muhammad Alvi Rida	8	Baik
8	M. Rahmi	8	Baik
9	M. Taufik Rahman	7	Sedang
10	Nurhidayah	10	Amat baik
11	Raudhotul Madinah	10	Amat baik
12	Riva Alvarizi	9	Baik
13	Siti Khodijah	7	Sedang
14	Siti Maisyarah	9	Baik
15	Sri Nurhalisah	8	Baik
	Jumlah	122	
	Rata-rata	8,13	

Tabel 10. Tes Hasil belajar siswa siklus 2

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase (%)
1	10	2	20	13,33 %
2	9	3	27	20,00 %
3	8	6	48	40,00 %
4	7	3	21	20,00 %
5	6	1	6	6,67 %
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
	Jumlah	15	122	100 %
	Rata- Rata		8,13	

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (13,33%). Nilai 9 sebanyak 3 orang (20,00%). Nilai 8 sebanyak 6 orang (40,00 %), Nilai 7 sebanyak 3 orang (20,00 %), Nilai 6 Sebanyak 1 orang (6,67 %) tidak ada nilai kurang dari 6. Nilai yang kurang dari target penulis hanya satu yang kurang dari 7,0 atau 6,67%, siswa ini perlu diremedial lagi atau perlu bimbingan khusus. Dan rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,13 hal ini

berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu 60 dan diatas nilai yang ditargetkan penulis yaitu rata-rata 7,0 sudah terpenuhi.

#### 4) Refleksi tindakan kelas siklus 2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pada siklus 2 maka dapat di refleksikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan kolaborasi *drill* dan *goup investigation* sangat evektif dilaksanakan pada pembelajaran matematika khususnya materi menjumlah dan mengurangi pecahan berpenyebut sama.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan kolaborasi *drill* dan *group investigation* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada hasil tes siswa baik yaitu rata-rata 8,13 artinya diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh KKM

#### **D. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan dua kali siklus atau 2 kali pertemuan 2 x (2x35 menit) melalui opservasi kegiatan pembelajaran, opservasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan penerapan kolaborasi *drill* dan *group investigation* pada materi

penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama dapat berjalan dengan baik sebagaimana dapat kita lihat pada persentase per siklus.

1. Kegiatan belajar mengajar dengan penerapan kolaborasi *drill* dan *group investigation* di kelas IV MIN Handil II Tambak sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus pertama 85,19% dan siklus ke-2 persentase 96,3 %. aktivitas siswa dalam KBM juga menunjukkan peningkatan persentase aktivitas siswa pada siklus pertama 78% dan persentase aktivitas siswa pada siklus kedua 90%, kemudian dari hasil belajar siswa juga ada peningkatan pada siklus pertama rata-rata nilai formatif siswa 6,9 dan pada siklus kedua rata-rata nilai formatif siswa 8,13. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 60 dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun guru. Disini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru tetapi siswa disuruh aktif kerja sama dengan teman dan banyak membaca literatur atau contoh-contoh penjumlahan dan pengurangan pecahan, sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam memahami dan memperoleh prestasi dalam pembelajaran matematika. siswa juga dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

2. Tindakan kelas pada mata pelajaran matematika melalui penerapan kolaborasi *drill* dan *group investigation* di madrasah Ibtidaiyan Negeri Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang di tetapkan tercapai dengan melakukan siklus 1 dan siklus 2. Hal ini dilihat dari antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Dengan adanya kelompok belajar siswa dan teman sejawat kegiatan pembelajaran dengan penerapan kolaborasi *drill* dan *group investigation* pada mata pelajaran matematika materi menjumlah dan mengurangi pecahan berpenyebut sama dapat berjalan sesuai yang dikehendaki. Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok siswa yang memperoleh nilai tertinggi. Penentu skor diambil dari nilai formatif setiap kelompok atau siswa. Kesuksesan perorangan sangat berpengaruh karena merupakan sumber motivasi bagi yang lain.